

ABSTRAK

Daris, 2026. Analisis Perencanaan Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Setianegara Kota Tasikmalaya, Universitas Siliwangi

Didalam Islam perencanaan keuangan yaitu bagaimana mengelola harta secara Islami, dalam arti tidak boros serta berpikir ke masa depan dengan menabung dan menempatkan dana di pos-pos keuangan. Perencanaan keuangan islami terdapat 6 strategi dasar yaitu income (penghasilan), cleansing of wealth (penyucian harta), spending (pengeluaran), investments (investasi), longevity (perencanaan masa depan), management of debt/liabilities (pengelolaan hutang atau kewajiban).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana praktik perencanaan keuangan syariah diterapkan oleh masyarakat Kelurahan Setianegara berdasarkan enam komponen utama tersebut. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus kajian yang dilakukan pada tingkat rumah tangga di lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Islam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini di dapatkan dengan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data premier yang didapat adalah dari hasil wawancara antara peneliti dengan narasumber yang terdiri dari masyarakat yang berada di Kelurahan Setianegara. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa jurnal ataupun *website* terpercaya yang memiliki keterkaitan dengan perencanaan keuangan. Peneliti menggunakan beberapa jurnal sebagai referensi dalam menjalankan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi non-partisipan dan wawancara terstruktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pada umumnya telah memiliki kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan syariah. Pada aspek penghasilan, sebagian besar pendapatan masih difokuskan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga kemampuan menabung dan berinvestasi masih terbatas. Pada aspek penyucian harta, masyarakat telah melaksanakan zakat, infak, dan sedekah sesuai kemampuan. Pada aspek pengeluaran, masyarakat cenderung memprioritaskan kebutuhan pokok meskipun belum seluruhnya menyusun anggaran secara terencana. Pada aspek investasi dan perencanaan masa depan, sebagian masyarakat telah memiliki tabungan atau investasi, termasuk di bank syariah, namun pemanfaatan produk investasi syariah masih rendah. Sementara itu, pada aspek pengelolaan kewajiban, masyarakat berupaya mengelola hutang sesuai kemampuan, meskipun pemahaman mengenai pengelolaan hutang berdasarkan prinsip syariah masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi dan edukasi mengenai perencanaan keuangan syariah agar penerapannya dapat dilakukan secara lebih optimal.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan Syariah, Penghasilan, Penyucian Harta, Pengeluaran, Pengelolaan Hutang

ABSTRACT

Daris, 2026. Analysis of Sharia Financial Planning in the Community of Setianegara Village, Tasikmalaya City, Universitas Siliwangi

In Islam, financial planning refers to managing wealth in accordance with Islamic principles, meaning avoiding extravagance and thinking ahead by saving and allocating funds to various financial accounts. Islamic financial planning has six basic strategies, namely income, cleansing of wealth, spending, investments, longevity (future planning), and management of debt/liabilities.

The purpose of this study is to determine and analyze how Islamic financial planning practices are applied by the people of Setianegara Village based on these six main components. The novelty of this study lies in its focus on the household level in a community where the majority of the population is Muslim.

This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The data sources in this study were obtained from primary and secondary data. In this study, the primary data sources were obtained from interviews between the researcher and informants consisting of the community in Setianegara Village. Meanwhile, the secondary data sources in this study were several journals or reliable websites related to financial planning. The researcher used several journals as references in conducting the research. This study used non-participant observation and structured interviews as data collection techniques.

The research findings indicate that the public is already aware of the importance of Islamic financial planning, as reflected in their efforts to manage income, fulfill obligations regarding zakat, infaq, and sadaqah, manage expenses, maintain savings or investments, plan for future needs, and manage obligations according to their means. However, implementation has not been optimal due to limited income and low literacy regarding Islamic financial products. Some members of the public have utilized Islamic banks as a means of saving, but the use of Islamic investment products remains limited. Therefore, increased education and outreach are needed so that Islamic financial planning can be implemented more effectively.

Keywords: *Financial Planning, Income, Cleansing of Wealth, Spending, Debt or Liabilities*